

B A B II

Ruang Metrik dan Ruang Metrik- n

Pada Bahagian ini akan diuraikan beberapa konsep dasar tentang ruang, ruang bernorma-2 beserta hubungannya dengan ruang hasil kali dalam-2 dan ruang bernorma-2 serta beberapa sifatnya serta kontruksi untuk ruang hasil kali dalam- $2k$ yang dilengkapi dengan ruang bernorma- n .

2.1. Ruang Metrik dan Ruang Metrik-2

Konsep dan sifat dari ruang metrik dan ruang bernorma banyak dibicarakan diberbagai buku analisis antara lain Royden (1968), Rudin (1987), dan Kreyszig (1978) yaitu sebagai berikut

Definisi 2.1.1. Misalkan X suatu himpunan tak kosong dan d suatu fungsi bernilai riil dengan domain $X \times X$ yang memenuhi syarat berikut

- (a). $d(x, y) \geq 0$, untuk semua $x, y \in X$
- (b). $d(x, y) = 0$, jika dan hanya jika $x = y$
- (c). $d(x, y) = d(y, x)$, untuk semua $x, y \in X$
- (d). $d(x, y) \leq d(x, z) + d(z, y)$, untuk semua $x, y, z \in X$ (ketaksamaan segitiga)

Fungsi d dikatakan metrik untuk X dan pasangan terurut $(X; d)$ dikatakan ruang metrik.



Definisi 2.1.2. Misalkan X ruang vektor. Misalkan $\|\cdot\|$ fungsi bernilai riil yang memenuhi syarat berikut:

- (a). $\|x\| \geq 0$, untuk semua $x \in X$
- (b). $\|x\| = 0$, jika dan hanya jika $x = 0, x \in X$
- (c). $\|\alpha x\| = |\alpha| \|x\|$, jika α skalar dan $x \in X$
- (d). $\|x + y\| \leq \|x\| + \|y\|$, untuk semua $x, y \in X$

Maka $\|\cdot\|$ dikatakan norma untuk X dan pasangan terurut $(X, \|\cdot\|)$ dikatakan ruang bernorma.

Misal X ruang bernorma. Definisikan metrik d dengan $d = d(x, y) = \|x - y\|$.

Maka akan diperoleh bahwa d merupakan metrik pada X . Jadi untuk setiap ruang bernorma, pastilah merupakan ruang metrik. Selanjutnya $(X, \|\cdot\|)$ disebut ruang bernorma. Jika ruang bernorma tersebut lengkap maka disebut ruang Banach dan ruang bernorma dikatakan memenuhi sifat parallelogram jika $\|x + y\|^2 + \|x - y\|^2 = 2(\|x\|^2 + \|y\|^2)$.

Definisi 2.1.3. Sebuah hasil kali dalam (Inner Product) pada ruang vektor riil X adalah fungsi yang mengasosiasikan bilangan riil $(\cdot, \cdot)$ dengan masing-masing pasangan vektor x dan y pada X sedemikian rupa sehingga aksioma-aksioma berikut dipenuhi untuk semua vektor x, y dan z di X dan juga untuk semua skalar k .

1. $(x, y) = (y, x)$ (aksioma simetri)
2. $(x + y, z) = (x, z) + (y, z)$ (aksioma penambahan)
3. $(kx, y) = k(x, y)$ (aksioma kehomogenan)
4. $(x, x) \geq 0$ dan $(x, x) = 0$ jika dan hanya jika $x = 0$ (aksioma kepositifan)



$(\cdot, \cdot)$ disebut hasil kali dalam dan $(X, (\cdot, \cdot))$ ruang hasil kali dalam.

Konsep dari ruang linear bernorma-2 telah diperkenalkan oleh Gahler [1965], dan telah dikembangkan oleh beberapa ahli matematika antara lain Ehret [1969] yang membahas ruang linear bernorma-2 dan White et all [1991] membahas koveks-2 sempurna dan konveks sempurna. Cho et all [1981] memberikan definisi norm-2 sebagai berikut.

Definisi 2.1.4. Misalkan X adalah ruang linear riil dengan dimensi lebih besar dari 1 dan $\|\cdot, \cdot\|$ adalah fungsi bernilai riil pada $X \times X$ yang memenuhi syarat:

- 1). $\|x, y\| = 0$, jika dan hanya jika x dan y bergantung linear
- 2). $\|x, y\| = \|y, x\|$, untuk setiap $x, y \in X$
- 3). $\|\alpha x, y\| = |\alpha| \|x, y\|$ untuk α skalar dan $x, y \in X$
- 4). $\|x, y + z\| \leq \|x, y\| + \|x, z\|$, untuk setiap $x, y, z \in X$

Dengan $\|\cdot, \cdot\|$ adalah norm-2 dan $(X, \|\cdot, \cdot\|)$ ruang bernorma-2. serta $\|x, y\| = \|x, y + \alpha x\|$ untuk setiap $x, y \in X$ dan untuk setiap $\alpha \in \mathbb{R}$.

Contoh Misal $X = \mathbb{R}^2$ dengan norm-2 $\|x, y\|$ adalah luas dari parallelogram yang dibangun oleh vektor x dan y . Maka $\|x, y\|$ adalah norm-2 pada $X = \mathbb{R}^2$.

Konsep ruang hasil kali dalam-2 telah diperkenalkan oleh White et all [1991]. Misalkan X adalah ruang linear dengan dimensi lebih besar dari satu dan $(\cdot, \cdot | \cdot)$ adalah fungsi bernilai riil pada $X \times X \times X$ memenuhi syarat berikut:

- 1). $(x, x | z) \geq 0$

$(x, x | z) = 0$, jika dan hanya jika x dan z bergantung linear



- 2). $(x, x | z) = (z, z | x)$
- 3). $(x, y | z) = (y, x | z)$
- 4). $(\alpha x, y | z) = \alpha(x, y | z)$, untuk sebarang α
- 5). $(x + x', y | z) = (x, y | z) + (x', y | z)$

Dengan $(\cdot, \cdot | \cdot)$ adalah hasil kali dalam-2 dan $(X, (\cdot, \cdot | \cdot))$ adalah ruang hasil kali dalam-2.

Selanjutnya White et all [1991] memberikan beberapa sifat dasar dari hasil kali dalam-2 sebagai berikut.

- 1). Untuk setiap $x, y, z \in X$, $\|(x, y | z)\| \leq \sqrt{(x, x | z)}\sqrt{(y, y | z)}$
- 2). Untuk setiap $x, y \in X$, $(x, y | y) = 0$
- 3). Untuk setiap $x, y, z \in X$ dan $\alpha \in R$ maka $(x, y | \alpha z) = \alpha^2(x, y | z)$
- 4). Untuk setiap $x, y, z, w \in X$

$$(x, y | z + w) = (x, y | z) + (x, y | w) + \frac{1}{2}[(z, w | x + y) - (z, w | x - y)]$$

- 5) Jika $(X, (\cdot, \cdot | \cdot))$ adalah ruang hasil kali dalam, maka hasil kali dalam-2 $(\cdot, \cdot | \cdot)$ didefinisikan pada X dengan

$$(x, y | z) = \begin{vmatrix} (x | y) & (x | z) \\ (y | z) & (z | z) \end{vmatrix} = (x | y)\|z\|^2 - (x | z)(y | z), \text{ untuk setiap } x, y, z \in X$$

- 6). Pada sebarang ruang hasil kali dalam-2 $(X, (\cdot, \cdot | \cdot))$, $\|x, y\| = \sqrt{(x, x | y)}$

didefinisikan sebagai norm-2 dengan.

$$(x, y | z) = \frac{\|x + y, z\|^2 - \|x - y, z\|^2}{4} \text{ dan } \|x + y, z\|^2 + \|x - y, z\|^2 = 2(\|x, z\|^2 + \|y, z\|^2)$$

- 7). Misalkan $(X, \|\cdot, \cdot\|)$ adalah ruang linear bernorma-2 dengan kondisi



$\|x + y, z\|^2 + \|x - y, z\|^2 = 2(\|x, z\|^2 + \|y, z\|^2)$ memenuhi untuk setiap $x, y, z \in X$. Maka hasil kali dalam-2 $(\cdot, \cdot)$ pada X didefinisikan dengan

$$(x, y | z) = \frac{\|x + y, z\|^2 - \|x - y, z\|^2}{4}.$$

Dari sifat-sifat hasil kali dalam-2 terlihat hubungan antara hasil kali dalam dengan hasil kali dalam-2 dan juga hubungan antara hasil kali dalam-2 dengan norm-2 yang terdapat pada sifat yang keenam dan ketujuh dari (sifat-sifat hasil kali dalam-2).

$$(x, y | z) = \frac{\|x + y, z\|^2 - \|x - y, z\|^2}{4} \text{ dan } \|x + y, z\|^2 + \|x - y, z\|^2 = 2(\|x, z\|^2 + \|y, z\|^2).$$

Dari dasar inilah kemudian dapat dikembangkan hasil kali dalam menjadi hasil kali dalam-2 dan kemudian dapat dikembangkan lagi menjadi hasil kali dalam- $2k$, begitu juga berlaku untuk normnya dapat dikembangkan menjadi norma- $2k$ yang selanjutnya akan dibahas pada bagian berikutnya.

Seperti halnya hasil kali dalam dapat dikembangkan menjadi hasil kali dalam-2 maka untuk konveks sempurna juga dapat dikembangkan menjadi konveks-2 sempurna. Lebih jauh sifat-sifat atau karakteristik dari konveks-2 sempurna dalam ruang linear bernorma-2 telah banyak dibahas diantaranya oleh Cho et al [1981], Cho dan Kim [1992]. White et al [1997] memberikan definisi konveks sempurna sebagai berikut.

Definisi 2.1.5. Dalam ruang linear bernorma-2 $(X, \|\cdot, \cdot\|)$ dikatakan konveks sempurna jika $\|x, z\| = \|y, z\| = \frac{1}{2}(\|x + y, z\|) = 1$ mengakibatkan $y = x$ dengan $z \notin V(x, y)$ dan $x, y, z \in X$ dengan $V(x, y)$ dinyatakan sebagai subruang dari X yang dibangun oleh x dan y .



Sedangkan Cho et all [1992] dengan versi yang berbeda memberikan definisi untuk konveks sempurna sebagai berikut.

Definisi 2.1.6. Dalam ruang linear bernorma-2 $(X, \|\cdot\|)$ dikatakan konveks sempurna jika kondisi $x, y \neq 0$ dan $z \notin V(x, y)$ dan $\|x + y, z\| = \|x, z\| + \|y, z\|$ mengakibatkan $y = \alpha x$ untuk $\alpha > 0$.

Definisi 2.1.7. Dalam ruang linear bernorma-2 $(X, \|\cdot\|)$ dikatakan konveks-2 sempurna (konveks-2 sempurna) jika $\|x, y\| = \|y, z\| = \|x, z\| = \frac{1}{3}(\|x + z, y + z\|) = 1$ mengakibatkan $z = x + y$ dengan $z \notin V(x, y)$ dan $x, y, z \in X$.

Berdasarkan definisi di atas Cho et all [1992] memperluas definisi konveks-2 sempurna dari ruang linear bernorma-2 seperti pada teorema berikut.

Teorema 2.1.1. Dalam ruang linear bernorma-2 $(X, \|\cdot\|)$ adalah konveks-2 sempurna jika dan hanya jika $\|x + z, y + z\| = \|x, y\| + \|y, z\| + \|x, z\|$ dan $\|x, y\| \|y, z\| \|x, z\| \neq 0$ mengakibatkan $z = \alpha x + \beta y$, $\alpha, \beta > 0$.

Bukti. $(\Rightarrow)$ Misalkan $(X, \|\cdot\|)$ adalah konveks-2 sempurna dan

$\|x + z, y + z\| = \|x, y\| + \|y, z\| + \|x, z\|$, akan ditunjukkan $z = \alpha x + \beta y$. Dari definisi di atas

diperoleh $\frac{1}{3}(\|x + z, y + z\|) = \|x, y\| = \|y, z\| = \|x, z\| = 1$ mengakibatkan $z = x + y$,

maka $\|x + z, y + z\| = 3\|x, y\|$, ambil $x = \alpha x$ dan $y = \beta y$, $\alpha, \beta > 0$, maka diperoleh

$$\frac{1}{3}(\|\alpha x + z, \beta y + z\|) = \|\alpha x, \beta y\| \quad \dots(2.1.1)$$

dengan $\|x + z, y + z\| = 3\|y, z\|$, jadi



$$\frac{1}{3}(\|\alpha x + z, \beta y + z\|) = \|\beta y, z\| \quad \dots(2.1.2)$$

dan

$$\frac{1}{3}(\|\alpha x + z, \beta y + z\|) = \|\alpha x, z\| \quad \dots(2.1.3)$$

dari persamaan (2.1.1), (2.1.2), dan (2.1.3), maka diperoleh

$$\frac{1}{3}(\|\alpha x + z, \beta y + z\|) = \|\alpha x, \beta y\| = \|\beta y, z\| = \|\alpha x, z\|$$

dan berdasarkan definisi diperoleh mengakibatkan $z = \alpha x + \beta y$

$(\Leftarrow) \|x + z, y + z\| = \|x, y\| + \|y, z\| + \|x, z\|$ dan $z = \alpha x + \beta y$, akan ditunjukkan $(X, \|\cdot, \cdot\|)$

adalah konveks sempurna. Untuk itu ambil $\alpha = 1$ $\beta = 1$, maka berdasarkan definisi

diperoleh $(X, \|\cdot, \cdot\|)$ konveks-2 sempurna.

2.2. Ruang Metrik-2 dan Ruang Hasil Kali Dalam-2k

Misalkan X suatu ruang vektor berdimensi $n > 1$, ρ fungsi bernilai riil positif yang didefinisikan pada X^{n+1} dikatakan simetrik total jika untuk semua $x_1, x_2, \dots, x_n \in X$ dan setiap permutasi π pada $\{1, 2, \dots, n+1\}$

$$\rho(x_{\pi(1)}, x_{\pi(2)}, \dots, x_{\pi(n+1)}) = \rho(x_1, x_2, \dots, x_{n+1})$$

Deza dan Rosenberg [1999] mendefinisikan ruang n -semimetrik sebagai berikut

Definisi. 2.2.1. Misalkan $n > 0$. Ruang n -semimetrik adalah pasangan $(X; \rho)$

dengan $\rho : X^{n+1} \rightarrow R^+$ yang simetrik total dan memenuhi ketaksamaan

$$\rho(x_1, x_2, \dots, x_{n+1}) \leq \sum \rho(x_1, x_2, \dots, x_{i-1}, x_{i+1}, \dots, x_{n+2})$$

Definisi dari ruang norma- n pertama sekali diberikan oleh Kim & Cho.

[1996.], yaitu sebagai berikut. Misalkan $n \in N$ dan X ruang vektor riil berdimensi d ,



dengan $d \geq n$ (dalam hal ini d mungkin tak hingga), fungsi bernilai riil $\|\cdot, \dots, \cdot\| : X^n \rightarrow \mathbb{R}$, disebut norma-n pada X bila memenuhi syarat berikut ini.

1. $\|x_1, \dots, x_n\| = 0$ jika dan hanya jika $x_1, \dots, x_n$ bergantung linear.
2. $\|x_1, \dots, x_n\|$ tak berubah terhadap setiap kombinasinya
3. $\|x_1, \dots, x_{n-1}, \alpha x_n\| = \alpha \|x_1, \dots, x_{n-1}, x_n\|$
4. $\|x_1, \dots, x_{n-1}, y + z\| \leq \|x_1, \dots, x_{n-1}, y\| + \|x_1, \dots, x_{n-1}, z\|$

Dengan kata lain $(X; \|\cdot, \dots, \cdot\|)$ disebut ruang norma-n.

Misalkan X adalah ruang linear bernorma dan $k \neq 0 \in \mathbb{N}$. X^{2k} dinotasikan sebagai $X \times X \times \dots \times X$ sebanyak $2k$ faktor. Hasil kali dalam- $2k$ adalah perluasan dari hasil kali dalam biasa dan hasil kali dalam- Q (quaternionic inner product). Karena itu sifat-sifat yang berlaku tidak jauh berbeda untuk hasil kali dalam- $2k$.

Definisi 2.2.2. Sebuah pemetaan $(\cdot, \dots, \cdot) : X^{2k} \rightarrow \mathbb{R}$ dikatakan hasil kali dalam- $2k$ jika

- (i). $(\alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2, x_3, \dots, x_{2k+1}) = \alpha_1 (x_1, x_3, \dots, x_{2k+1}) + \alpha_2 (x_2, x_3, \dots, x_{2k+1})$, $\alpha_1, \alpha_2 \in \mathbb{R}$
- (ii). $(x_{\sigma(1)}, \dots, x_{\sigma(2k)}) = (x_1, \dots, x_{2k})$, $\sigma \in S_{2k}$ dengan S_{2k} adalah kumpulan semua permutasi dari $\{1, \dots, 2k\}$.
- (iii). $(x, \dots, x) > 0$ jika $x \neq 0$
- (iv). Ketaksamaan Cauchy-Buniakowski-Schwarz (CBS)

$$\|(x_1, \dots, x_{2k})\|^{2k} \leq \prod_{i=1}^{2k} (x_i, \dots, x_i) \text{ adalah sama jika dan hanya jika } x_1, \dots, x_{2k}$$

bergantung linear.

